



Persepsi Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Learning Management System* (LMS) Di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Luwuk

Mira Sondeng^{1*}, Abdul Muin Kenta², Moh. Fahri Haruna³

^{1, 2, 3} Program Studi Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Luwuk, Jl. KH Ahmad Dahlan, Luwuk, 94771, Sulawesi Tengah, Indonesia

* Corresponding Author: mirasondeng02@gmail.com

Email Seluruh Author: mirasondeng02@gmail.com, muin@unismuhluwuk.ac.id, moh.fahriharuna@yahoo.com

Abstrak : Proses pembelajaran yang menggunakan aplikasi *Learning Management System* (LMS) jenis *Moodle* dalam pembelajaran dari sudut pandang mahasiswa terhadap inovasi pembelajaran, sudut pandang atau penilaian individu terhadap sesuatu ini bisa disebut persepsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran berbasis aplikasi LMS di Program Studi Pendidikan Biologi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Program Studi Pendidikan Biologi tahun akademik 2022/2023 dengan jumlah sampel 41 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Data dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran berbasis aplikasi *Learning Management System* (LMS) di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Luwuk berada pada kategori baik.

Kata Kunci: *Persepsi, Aplikasi Learning Management System (LMS).*

Abstract : The learning process that uses the Moodle type Learning Management System (LMS) application in learning from the student's perspective on learning innovation, the point of view or individual assessment of something can be called perception. This study aims to determine student perceptions of the learning process based on the LMS application in the Biology Education Study Programme. This research is a descriptive qualitative research. The population of this study were active students in the Biology Education Study Programme in the 2022/2023 academic year with a sample size of 41 students. The sampling technique was carried out using saturated samples. The data collection technique used a questionnaire. Data were analysed using descriptive statistical analysis techniques. The results of this study indicate that overall student perceptions of the Learning Management System (LMS) application-based learning process in the Biology Education Study Programme at Muhammadiyah Luwuk University are in the good category.

Keywords: *Perception, Learning Management System (LMS) Application.*

PENDAHULUAN

Pasal 31 (1) UUD 1945 memang sudah jelas mengatur tentang hak pendidikan

yang layak dan bermutu buat semua warga negara. Jadi, tidak ada alasan buat mencela orang lain dalam mendapatkan pendidikan



JBB: Jurnal Biologi Babasal

Journal homepage: <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/index.php/JBB>



yang pantas. Semua orang punya hak yang sama untuk dapat kesempatan belajar yang baik. Makanya, penting bagi kita semua mendukung program-program pendidikan yang menjamin akses dan kualitasnya. (Fitri, 2021).

Lewat pendidikan yang baik, bisa membentuk generasi penerus bangsa yang cerdas dan kompeten, yaitu generasi yang dapat memanfaatkan kemajuan saat ini secara maksimal, dan juga generasi yang memiliki tingkat nasionalisme yang tinggi. Dengan pendidikan yang baik, kita bisa mengembangkan kemampuan intelektual dan keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses diberbagai bidang, selain itu, pendidikan juga membantu memperoleh nilai-nilai moral dan etika yang penting untuk menjaga keharmonisan masyarakat. Jadi dengan pendidikan yang bermutu, generasi penerus bangsa bisa jadi sosok hebat yang bisa membawa negara ini ke arah lebih maju.

Di era Industri 4.0 yang serba digital ini, teknologi, informasi, dan komunikasi (TIK) memang punya peran besar dalam mengubah segala aspek kehidupan, termasuk pendidikan (Herman *et al.* 2016; Irianto, 2017). Untuk bisa bersaing di lingkungan perkuliahan, mahasiswa juga harus peka terhadap perubahan sistem pembelajaran yang makin banyak menggunakan TIK, dimana orang terhubung dan berkomunikasi melalui internet (Astuti & Febrian, 2019).

Pembelajaran online sebagai bentuk *home learning* menunjukkan bahwa mahasiswa lebih mandiri dan kreatif dalam proses pembelajaran. Menurut Haruna, dkk (2022) dalam hasil penelitian menganggap bahwa pembelajaran online pada mata pelajaran biologi sangat sulit dipahami. Akan tetapi pembelajaran online memberikan manfaat yang besar

terhadap dosen dan juga mahasiswa. Melalui pembelajaran daring, mahasiswa dapat mengembangkan kemandirian belajar mereka dengan cara yang berbeda dari gaya pengajaran konvensional. Selain itu, ini juga mempengaruhi profesionalisme kerja dosen serta memberi kesempatan kepada mereka untuk menilai dan mengevaluasi kemajuan belajar setiap mahasiswa secara lebih efektif (Situmorang, 2020).

Proses pembelajaran memang butuh sentuhan inovasi agar bisa berjalan dengan lancar. Konsep teknologi terkini menarik dan seru bisa menjadi solusi untuk mendukungnya. Salah satu hambatan dalam proses pembelajaran adalah batasan ruang dan waktu didalam kelas. Biasanya hanya memiliki sekitar 35 menit waktu perkuliahan yang terbatas. Oleh karena itu, diperlukan teknologi pembelajaran baru yang dapat membantu memperluas ruang lingkup belajar-mengajar.

LMS merupakan portal online yang menghubungkan dosen dan mahasiswa. Teknologi tersebut memungkinkan bahan ajar atau kegiatan dapat dengan mudah dibagikan, dan dosen serta mahasiswa dapat berinteraksi di luar kelas (Adzharuddin dalam Squillante *et al.*, 2014). LMS juga berguna dalam perencanaan, pelaksanaan dan mengevaluasi aktivitas belajar (Amer, 2020).

Berdasarkan data mahasiswa biologi Universitas Muhammadiyah Luwuk diketahui bahwa terdapat beberapa faktor penghambat dalam pembelajaran berbasis "*Learning Management System*". Yakni, gangguan koneksi internet kemudian menerima tugas tidak mudah dipahami, sehingga siswa kebingungan saat bertanya. Menurut mahasiswa, proses pembelajaran di LMS terkesan



membosankan dan membatasi kegiatan antara dosen dan mahasiswanya. Maka dari itu, dengan adanya latar belakang yang dikemukakan diatas sehingga peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang “Persepsi Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran Berbasis Aplikasi Learning Management System (LMS) Pada Program Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Luwuk”.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif fokusnya lebih ke pemahaman fenomena yang berhubungan dengan pengalaman subjek, seperti sikap, tindakan, pengamatan, persepsi, dan sejenisnya (Haruna & Haluti, 2023). Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran berdasarkan penerapan *Learning Management System* (LMS) pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Ke dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Luwuk.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Mei – 05 Juni tahun 2023, bertempat di program studi pendidikan biologi, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, universitas muhammadiyah luwuk. Penelitian ini penulis mengambil seluruh populasi sebanyak 41 orang mahasiswa Pendidikan Biologi. Sehingga menggunakan semua populasi tanpa menarik sampel penelitian sebagai unit pengamatan disebut sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket jumlah angket yang diberikan ke mahasiswa sebanyak 67 pernyataan. Kemudian data yang didapatkan dianalisis secara dekriptif, ini merupakan cara untuk mendeskripsikan dan menggambarkan data yang terkumpul dari hasil pembagian angket. Data yang diperoleh seringkali

dalam bentuk diagram atau tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

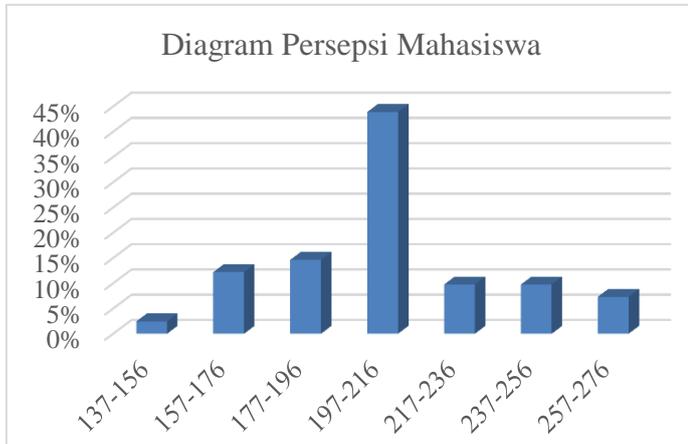
Hasil diperoleh melalui hasil angket yang dibagikan ke mahasiswa terkait proses pembelajaran berbasis aplikasi Learning Management System (LMS) di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Luwuk. Analisis deskriptif data disajikan sebagai perhitungan rata-rata, standar deviasi, median, modus, skor maksimum, skor minimum dan jarak antar kelas seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik	Nilai Statistik
Mean	205.95
Median	201
Standar deviasi	29.63
Modus	201
Minimum	137
Maximum	268
Jumlah sampel	41

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase

Interval	Frekuensi	Persentase
137-156	1	2%
157-176	5	12%
177-196	6	15%
197-216	18	44%
217-236	4	10%
237-256	4	10%
257-276	3	7%
Total	41	100%



Gambar 1. Diagram Persepsi Mahasiswa terhadap Proses Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Learning Management System* (LMS) di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Luwuk

Tabel 3. Hasil Konversi Skor menjadi Kategori Persepsi Mahasiswa terhadap Proses Pembelajaran berbasis aplikasi *Learning Management System* (LMS).

Kategori Persepsi	Persentase (%)
Baik	76,85

Berdasarkan hasil konversi skor menjadi kategori persepsi mahasiswa terhadap proses pembelajaran berbasis aplikasi “LMS” yaitu, kategori baik dengan persentase 76,85%.

PEMBAHASAN

Hasil analisis data mengungkapkan bahwa sebanyak 11 orang mahasiswa dengan persentase sebesar 27% memiliki skor diatas rata-rata kelas interval. Mahasiswa menunjukkan persepsi yang tinggi terhadap proses pembelajaran berbasis aplikasi LMS dalam pembelajaran biologi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan LMS

secara efektif mempengaruhi pemahaman dan pengalaman belajar mereka dalam pembelajaran tersebut.

Terdapat juga sebanyak 18 orang mahasiswa dengan persentase 44% yang memperoleh skor rata-rata kelas interval. Berarti sebagian besar mahasiswa memiliki persepsi baik terhadap proses pembelajaran berbasis aplikasi LMS dalam pembelajaran biologi. Meskipun tidak mencapai skor diatas rata-rata, namun masih menunjukkan adanya pemahaman dan penerimaan positif terhadap penggunaan LMS sebagai alat bantu pembelajaran.

Selain itu, ada sebanyak 12 orang dengan persentase 29% yang memperoleh skor dibawah rata-rata kelas interval, hal ini menunjukkan adanya sebagian mahasiswa yang memiliki persepsi kurang baik terhadap proses pembelajaran berbasis aplikasi LMS dalam pembelajaran. Namun, hasil ini tidak secara langsung mengindikasikan kegagalan atau ketidakberhasilan penggunaan LMS. Kemungkinan faktor lain yang mempengaruhi persepsi tersebut, seperti jaringan internet tidak stabil, kesulitan teknis dalam menggunakan aplikasi atau perbedaan preferensi belajar dari masing-masing individu. Dalam hal ini diperlukan upaya lebih lanjut untuk mendengarkan dan memahami masukan serta kendala yang dialami oleh mahasiswa. Dosen dapat memberikan dukungan tambahan, pelatihan, atau panduan khusus kepada mereka guna meningkatkan pemahaman dan kenyamanan dalam menggunakan aplikasi LMS.

Proses pembelajaran berbasis aplikasi LMS dalam penelitian ini meliputi enam indikator yaitu 1) Senang dalam pembelajaran berbasis aplikasi LMS, 2) Termotivasi untuk belajar pada pembelajaran berbasis aplikasi LMS, 3) Cara mengajar dan sumber pembelajaran, 4) Memahami materi pada proses pembelajaran berbasis aplikasi LMS, 5) Aktivitas dalam pembelajaran



JBB: Jurnal Biologi Babasal

Journal homepage: <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/index.php/JBB>



berbasis aplikasi LMS dan 6) Kendala dalam pembelajaran berbasis aplikasi LMS. Hasil analisis data yang dilakukan maka ditetapkan yakni sebagian besar proses pembelajaran berbasis aplikasi LMS berada diatas skor rata-rata, dan sebagiannya lagi terdapat dibawah rata-rata.

Berdasarkan hasil konversi skor persepsi mahasiswa memiliki persentase 76,85% yang berarti kategori persepsi mahasiswa secara keseluruhan terhadap proses pembelajaran berbasis aplikasi LMS dinyatakan baik sesuai dengan nilai kategori persepsi yang sudah ditentukan pada bab 3, tabel 3.6 kategori penilaian persepsi yang dimana nilai > 63,6% dinyatakan persepsi tersebut baik. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa puas dalam penggunaan lms dalam pembelajaran. Aplikasi ini membantu mereka untuk mengakses materi pembelajaran secara lebih mudah, berinteraksi dengan dosen dan sesama mahasiswa melalui forum diskusi serta mempermudah penilaian tugas.

Sehubungan dengan 6 indikator yang diamati oleh peneliti dan dikaitkan dengan hasil persentase dalam kategori baik, dapat dikatakan bahwa mahasiswa pendidikan biologi merasa senang dengan penggunaan LMS dalam pembelajaran. Menurut hasil penelitian dari Savillis et al. (Pibriana & Desy, 2017), mahasiswa pada umumnya lebih suka belajar lewat internet karena dampaknya yang benar-benar nyata. Mereka merasa keterampilan dapat meningkat dengan itu. Bahkan sebagian besar mahasiswa percaya bahwa penggunaan internet di dunia perkuliahan bisa bikin pembelajaran jadi lebih menyenangkan dan efektif, selain itu kemampuan mengoperasikan internet juga dapat membantu pengembangan kerja dimasa depan.

Menurut Aritonang (2008), ada beberapa faktor yang membuat mahasiswa

tertarik belajar seperti, cara mengajar dosen, karakter dan suasana kelas yang asik, serta fasilitas belajarnya. Jadi, peran dosen itu penting untuk membangun minat belajar mahasiswa. dosen juga bisa membangkitkan minat belajar mahasiswa dengan mengembangkan rasa penasaran mereka tentang topik yang akan diajarkan. Salah satunya caranya bisa menggunakan LMS (*Learning Management System*). Dengan LMS, dosen bisa melakukan pembelajaran jadi lebih interaktif dan menarik. Mahasiswa juga bisa akses materi-materi pelajaran secara online dan ikutan diskusi atau tugas-tugas di platform tersebut.

Termotivasi untuk belajar pada pembelajaran berbasis aplikasi LMS indikator ini mengevaluasi seberapa besar motivasi mahasiswa untuk belajar ketika menggunakan aplikasi LMS seperti antusias, minat dan semangat dalam mempelajari materi melalui platform digital. Pentingnya motivasi dalam pembelajaran berbasis aplikasi LMS agar mahasiswa tetap fokus, gigih dan termotivasi dalam proses belajar secara online. Dengan demikian, akan lebih mungkin bagi mereka untuk meraih hasil yang optimal dari penggunaan LMS.

Cara mengajar dan sumber pembelajaran mencakup metode pengajaran yang digunakan oleh dosen atau instruktur dalam menggunakan aplikasi LMS. Evaluasinya dapat meliputi kualitas penyampaian materi, variasi metode pengajaran yang digunakan, serta ketersediaan sumber-sumber pendukung lainnya seperti bahan ajar yang interaktif. Sesuai dengan salah satu pernyataan pada indikator ini bahwa materi pembelajaran yang diunggah pada LMS mudah diingat karena dapat diulang-ulang. Melalui pembelajaran ini akan terbentuk pembelajaran yang modern, dapat diakses oleh semua orang (Huda et al, 2018).



JBB: Jurnal Biologi Babasal

Journal homepage: <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/index.php/JBB>



Proses pembelajaran lebih maksimal dan menarik minat mahasiswa dengan menggunakan model pembelajaran yang cocok dengan materi dan kebutuhan belajar. Memahami materi pada proses pembelajaran indikator ini menilai sejauh mana mahasiswa dapat memahami materi pelajaran saat diajarkan melalui aplikasi LMS. Beberapa faktor yang dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi seperti materi yang jelas dan terstruktur serta dilengkapi dengan penjelasan yang mudah dipahami agar mahasiswa tidak kesulitan mempelajarinya, penggunaan gambar yang relevan. Pemahaman juga bisa termasuk kemampuan partisipasi aktif dalam diskusi atau forum kelas.

Aktivitas dalam pembelajaran berbasis aplikasi ini mengukur seberapa aktif mahasiswa terlibat dalam proses pembelajaran melalui aplikasi LMS. Hal ini mencakup tingkat partisipasi dalam tugas individu maupun kolaboratif, keikutsertaan dalam diskusi online, kuis, serta penggunaan fitur-fitur interaktif lainnya yang disediakan oleh platform tersebut. Dengan adanya solusi teknologi seperti aplikasi LMS ini, proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan adaptif sesuai perkembangan zaman. Mahasiswa bisa memanfaatkannya untuk memperdalam pemahaman materi serta berinteraksi secara aktif dengan teman sekelas maupun dosen. Sejalan dengan penelitian Kc (2017), disimpulkan bahwa lms tipe *moodle* dapat meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa meskipun dilakukan secara daring (Simanullang & Guk, 2020).

Kendala pembelajaran yang mungkin dihadapi siswa saat menggunakan aplikasi LMS antara lain mempertimbangkan pentingnya aspek-aspek tertentu seperti koneksi internet yang stabil agar semua siswa dapat mengakses LMS tanpa kesulitan. Oleh karena itu, selain untuk melihat hasil

penelitian, umpan balik dan masukan siswa dapat sangat berharga untuk pengembangan dan peningkatan penggunaan LMS di masa mendatang. Dengan terus memperbaiki mata rantai lemah yang dihadapi, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung perkembangan pendidikan. LMS merupakan salah satu media model pembelajaran daring yang digunakan perguruan tinggi yang diyakini dapat mengurangi permasalahan yang muncul, salah satunya mahalnya paket internet yang menjadi salah satu keluhan mahasiswa. Melakukan pembelajaran online (Saputra & Susiana, 2021).

PENUTUP

Simpulan pada penelitian di Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Luwuk, proses pembelajaran berbasis aplikasi tahun ajaran 2022/2023 menghasilkan persepsi mahasiswa terhadap *Learning Management System* (LMS) dikategorikan baik dengan persentase layak sebesar 76,85%. Kesimpulan ini diperoleh dari tanggapan kolektif dari angket siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Abd. Muin Kenta S.Pd., M.Pd dan Moh. Fahri Haruna S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan, masukan, motivasi, dan dukungan selama proses penyelesaian skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis, Djohar Sondeng (Alm) dan Sukuria Lamasu dan saudara saya yakni Fatmawati



JBB: Jurnal Biologi Babasal

Journal homepage: <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/index.php/JBB>



- Sondeng, Nikma Sondeng dan Agung Cahyono serta keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan, doa dan nasehat.
3. Serta seluruh teman-teman mahasiswa pendidikan biologi yang telah berkontribusi dalam penelitian ini

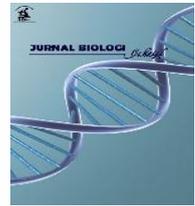
DAFTAR PUSTAKA

- Amer. M. E. M. 2020. The Impact of Distance Education on Learning Outcome in Computer Skills Coursein Prince Sattam bin Abdulaziz University: An Experimental Study. *Journal of Curriculum and Teaching*, 9(4), 1-9.
- Aritonang, T., K. 2008. Minat dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Penabur*, Vol. 7, No. 1.
- Astuti, P., & Febrian, F. 2019. Blended Learning: Studi Efektivitas Pengembangan Konten E-Learning Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 104-119.
- Fitri. S.F.N 2021. Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 5, No. 1.
- Haruna, M, F., Nurlia., Laruba, S, S., Kenta, S, M. 2022. Persepsi Guru Dan Siswa Tentang Proses Pembelajaran Online Dalam Mata Pelajaran Biologi di SMA Negeri 1 Luwuk. *JBB: Jurnal Biologi Babasal*, Vol. 1 (1): 13-19
- Haruna, M, F & Haluti, A. 2023. *Buku Ajar Statistika Dasar*. PT. Pena Persada Kerta Utama. Purwokerto Selatan
- Herman, M., Pentek, T., & Otto, B. (2016). Design principles for industrie 4.0 scenarios. *Presented at the 49th Hawaiian International Conference on Systems Science*.
- Huda, M., Maseleno, A., Teh, K. S. M., Don, A. G., Basiron, B., Jasmi, K. A., Mustari, M. I., Nasir, B. M., & Ahmad, R. (2018). Understanding the Modern Learning Environment (MLE) in the Big Data Era. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 13(05), 71-85.
- Irianto, D. (2017). Industry 4.0: The challenges of tomorrow. *Disampaikan Pada Seminar Nasional Teknik Industri*, Batu-Malang.
- Kc, D. 2017. Evaluation of Moodle Features at Kajaani University of Applied Sciences – Case Study. *Procedia Computer Science*, 116, 121-128.
- Pibriana D. & Desy I. R. 2017. Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa. *Jatisi*. Vol. 3(2).
- Saputra, A., & Susiana, S. 2021. Persepsi Mahasiswa terhadap Learning Management System (LMS): Pengaruh Lokasi, Perangkat dan Analisis Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 25(1), 81-92.



JBB: Jurnal Biologi Babasal

Journal homepage: <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/index.php/JBB>



Simanullang, N. H. S., & Rajagukguk, J. (2020). Learning Management System (LMS) Based On Moodle To Improve Students Learning Activity. *Journal of Physics: Conference Series*, 1462, 012067.

Situmorang, A. S. 2019. Microsoft Teams for Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar. *Journal of Mathematics and Applied*, 02(6).

Squillante, J., Wise, L., & Hartey, T. 2014. Analyzing Blackboard: Using a learning Management System From the Student Perspective. *Mathematics and Computer Science*. 20, 1-50.